

UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG PREEKLAMPSIA PADA MASYARAKAT DI PUSKESMAS MAKKASAU MAKASSAR

Improvement of Preeclampsia Knowledge for Community in Makkasau Public Health Center, Makassar

Elizabet Catherine Jusuf^{*1}, Lenny Maria Lisal¹, Susiawaty Mustafa¹,
Abadi Aman¹, Astra Budiati N.², dan A. Nurul Faizah Tenri Ola²

*e-mail: obginsosfkuh@gmail.com.

¹Divisi Obstetri dan Ginekologi Sosial, Departemen Obstetri dan Ginekologi,
Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia.

²Departemen Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin,
Makassar, Indonesia.

Diserahkan tanggal 11 November 2024, disetujui tanggal 10 Januari 2025

ABSTRAK

Preeklampsia merupakan suatu keadaan peningkatan tekanan darah setelah usia kehamilan 20 minggu disertai gangguan multiorgan. Tingkat pengetahuan masyarakat terkait dengan preeklampsia masing sangat rendah, oleh karena itu, dilakukan penyuluhan kepada masyarakat di wilayah Puskesmas Makkasau Makassar sehingga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang preeklampsia. Terdapat 60 mitra yang ikut dalam penyuluhan ini. Kegiatan diawali evaluasi pengetahuan dengan melakukan *pre-test*, kemudian dilanjutkan dengan ceramah, sesi tanya jawab serta diskusi. Kegiatan ditutup dengan evaluasi pengetahuan dengan *post-test*. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata hasil *pre-test* yaitu 6.06 ± 0.95 dan nilai rata-rata hasil *post-test* yaitu 8.38 ± 0.67 dengan nilai maksimal yaitu 10. Berdasarkan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdapat pengaruh yang signifikan dari penyuluhan dalam meningkatkan pengetahuan tentang preeklampsia ($p < 0,05$).

Kata kunci: *Konseling, masyarakat, preeklampsia.*

ABSTRACT

Preeclampsia is a condition of increased blood pressure after 20 weeks of gestation accompanied by multiorgan disorders. The level of public knowledge related to preeclampsia is very low; therefore, counseling was conducted in the community in the Makassar Makkasau Health Center area, and it is expected to increase public knowledge about preeclampsia. 60 partners participated in this counseling. The activity began with an evaluation of basic knowledge by conducting a *pre-test*, then continued with lectures, question-and-answer sessions, and discussions. The activity was closed by evaluating knowledge with a *post-test*. The results showed that the average value of the *pre-test* results was 6.06 ± 0.95 , and the *post-test* results were 8.38 ± 0.67 with a maximum value of 10. Based on the community service activity evaluation, counseling significantly increases knowledge about preeclampsia ($p < 0.05$).

Keywords: *Counseling, Community, Preeclampsia.*



PENDAHULUAN

Preeklamsia merupakan salah satu penyebab utama kematian ibu di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Data dari *World Health Organization* (WHO) menunjukkan bahwa diperkirakan terdapat 287.000 kematian ibu diseluruh dunia pada tahun 2020 (World Health Organization, 2023). Setiap dua menit seorang wanita meninggal saat hamil atau melahirkan. Secara nasional Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia 189/100.000 kelahiran hidup (Badan Pusat Statistik, 2023). Berdasarkan data profil kesehatan Indonesia tahun 2019, hipertensi dalam kehamilan merupakan penyebab terbanyak kematian ibu setelah perdarahan dengan jumlah 1.066 kasus. Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih jauh dari target *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang memiliki target untuk menurunkan AKI menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup ditahun 2030 (Indriyani et al., 2023). Pada penelitian sebelumnya menunjukkan insiden kasus *nearmiss* dan *missed* di beberapa rumah sakit di kota Makassar tahun 2019-2020 mencapai 156 kasus, dengan kasus terbanyak adalah preeklamsia berat, eklamsia dan perdarahan post partum (Meirisa et al., 2022). Pada profil rujukan ibu sebelum dan selama pandemi Covid-19 di beberapa rumah sakit kota makassar juga menunjukkan angka yang tinggi pada kasus preeklamsia/ preeklamsia berat yakni 6,98 persen sebelum pandemi dan meningkat 9,71 persen selama

pandemi Covid-19, merupakan kasus ketiga terbanyak setelah rujukan riwayat seksio sesarea dan ketuban pecah dini (Muldiani et al., 2022).

Preeklamsia didefinisikan sebagai hipertensi yang baru terjadi pada kehamilan/diatas usia kehamilan 20 minggu disertai adanya protein urine atau gangguan fungsi organ yaitu gangguan ginjal, gagguan liver, gangguan neurologis, gangguan sirkulasi, trombotopenia, edema paru (Kemenkes, 2016). Pemeriksaan protein urine yang dapat dilakukan pada ibu hamil merupakan salah satu jenis pemeriksaan laboratorium untuk mengidentifikasi adanya preeklamsia baik ringan maupun berat yang dapat mengarah pada keadaan eklampsia (Hasanah, 2019).

Program kesehatan Ibu dan Anak merupakan salah satu prioritas Kementerian Kesehatan dan keberhasilan program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) menjadi salah satu indikator utama dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 -2025. Untuk itu pemerintah berupaya membuat berbagai strategi untuk akselerasi menurunkan AKI (Suryani, 2022).

Diagnosis dini preeklamsia penting dilakukan untuk mendapatkan penanganan yang cepat dan tepat. Pemeriksaan antenatal rutin untuk mencari tanda-tanda preeklamsia sangat penting sebagai upaya pencegahan timbulnya preeklamsia berat dan eklampsia. Deteksi dini pada kehamilan sangat diperlukan

untuk mencegah risiko komplikasi kehamilan dan persalinan. Berbagai komplikasi dapat muncul selama kehamilan, salah satunya adalah preeklamsia. Pengetahuan ibu hamil tentang gejala klinis serta tanda dari preeklamsia berperan besar dalam deteksi dini preeklamsia. Pengetahuan ibu hamil dapat berpengaruh terhadap perilaku pencegahan, pengendalian, dan pengelolaannya dari preeklamsia. Usnaini, Nurmayanti dan Ningrum (2016) mengemukakan bahwa pengetahuan ibu hamil terkait pencegahan preeklamsia masih kurang (Novyanti et al., 2022).

Tenaga kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, seperti upaya pemberian pelayanan kesehatan yang bermutu, hingga upaya promosi dan preventif layaknya pelaksanaan sosialisasi atau penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan adalah proses untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan. Selain itu untuk mencapai derajat kesehatan dan menurut Nondyawati (2015) terjadinya peningkatan pengetahuan setelah pemberian penyuluhan kesehatan menunjukan adanya dampak positif sebagai upaya peningkatan derajat Kesehatan (Hasanah, 2019).

Residen Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin merupakan generasi dokter spesialis Obstetri dan Ginekologi yang ikut berpartisipasi dalam program pemerintah di bidang kesehatan, maka melihat dari permasalahan ini diperlukan

suatu kegiatan pengabdian berupa penyuluhan mengenai preeklamsia yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya di ruang lingkup Puskesmas Makkasau Makassar.

METODE PELAKSANAAN

Pendekatan yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah penyuluhan yang terdiri dari penyampaian materi diikuti dengan diskusi. Pemberian materi menggunakan metode ceramah dengan alat bantu berupa materi dalam bentuk powerpoint yang ditayangkan dengan bantuan proyektor dan diakhiri dengan sesi tanya jawab. Pada akhir kegiatan pengabdian dilakukan evaluasi menggunakan metode *pre-test* dan *post-test design* untuk mengetahui keberhasilan dari program yang dilaksanakan. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan hari Kamis, 12 Oktober 2023 pada pukul 09.00 – 15.00 WITA di Puskesmas Makkasau Kota Makassar. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat di ruang lingkup kerja Puskesmas Makkasau, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Keberhasilan dari kegiatan ini diukur dengan adanya peningkatan nilai *pre-test* ke *post-test* peserta penyuluhan, dan dalam hal ini soal yang diberikan berupa pilihan ganda dengan jumlah 10 nomor dan bernilai poin 1 setiap jawaban yang benar. Pengerjaan soal selama 10 menit. Setelah berakhirnya kegiatan, nilai kemudian direkapitulasi dan dilakukan analisis. Analisis univariat dilakukan untuk mengukur rata-rata tingkat pengetahuan

responden sebelum dan setelah mengikuti penyuluhan. Uji Normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk menilai apakah distribusi data baik secara statistik. Kemudian, analisis bivariat menggunakan uji-t berpasangan apabila data terdistribusi normal dan menggunakan uji Wilcoxon apabila data tidak terdistribusi normal dengan derajat kepercayaan 95% ($p < 0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan penyuluhan ini, peserta yang ikut serta berjumlah 60 orang (Gambar 1). Sebelum masuk ke dalam pemberian materi, peserta mengisi daftar hadir dan diawali dengan pemberian *pre-test* yang bertujuan mengetahui pengetahuan dasar peserta sebelum adanya intervensi dari materi yang diberikan.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan Preeklamsia di Puskesmas Makassau.

Dari hasil *pre-test* didapatkan nilai terendah adalah 4, sedangkan nilai yang paling tinggi adalah 8. Setelah dilakukan pemberian materi mengenai preeklamsia, peserta kemudian dievaluasi dengan menjawab pertanyaan *post-test*, dan setelah dilakukan analisa pada *post-test* didapatkan

nilai terendah adalah 7 dan nilai tertinggi adalah 10. Rata-rata nilai *pre-test* yaitu 6,07 yang mengindikasikan bahwa pengetahuan masyarakat Puskesmas Makasau masih tergolong rendah mengenai preeklam-sia dan setelah dilakukan penyuluhan nilai rata-rata *post-test* dari 60 peserta yaitu 8,38 yang

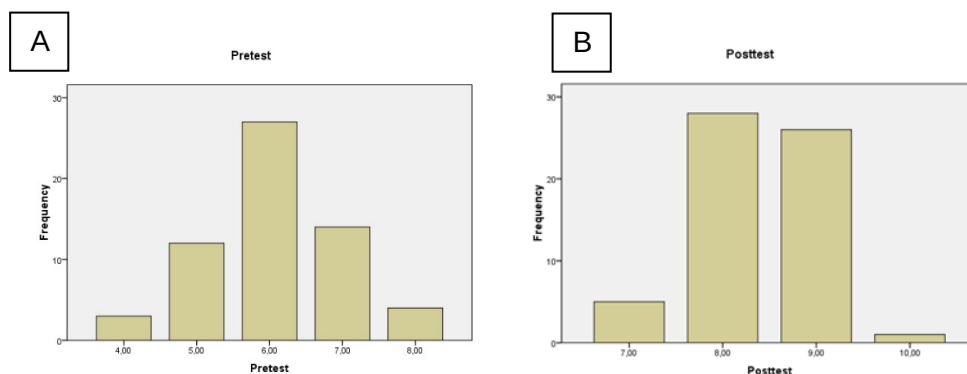
menandakan adanya peningkatan dari sebelumnya. Selanjutnya, dilakukan uji normalitas data nilai *pre-test* dan *post-test* menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Hasilnya menunjukkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* tidak terdistribusi normal (Tabel 1) (Gambar 2). Berdasarkan hasil uji normalitas, untuk menguji adanya peningkatan pengeta-

huan responden tentang preeklamsia, dilakukan uji Wilcoxon untuk menilai signifikansi dari peningkatan pengetahuan responden. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata yang signifikan pada masyarakat Puskesmas Makasau setelah dilakukan penyuluhan tentang preeklamsia ($p < 0,05$) (Tabel 2).

Tabel 1. Uji Normalitas Data (Kolmogorov-Smirnov).

Variabel	Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)
<i>Pre-test</i>	0.001*
<i>Post-test</i>	0.001*

* $p > 0,05$ (Data tidak terdistribusi normal).

Gambar 1. Box plot uji normalitas A) Nilai *pre-test*; B) Nilai *post-test*.

Tabel 2. Perbedaan tingkat pengetahuan responden tentang preeklamsia sebelum dan setelah pemberian intervensi

Nilai	(Min – Max)	Mean $\pm$ SD	Mean Difference $\pm$ SD	<i>p-value</i>
<i>Pre-test</i>	4 – 8	6.06 $\pm$ 0.95	2.31 $\pm$ 0.98	0.001*
<i>Post-test</i>	7 – 10	8.38 $\pm$ 0.67		

* $p\text{-value} < 0,05$ (Uji Wilcoxon).

Sasaran utama dari kegiatan ini adalah masyarakat di wilayah Puskesmas Makasau Makassar. Dengan diselenggarakannya kegiatan ini diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap preeklamsia dan memahami cara untuk mencegah terjadinya preeklamsia pada ibu hamil. Hal ini dapat mengurangi perburukan kasus preeklamsia dan secara tidak langsung menekan angka kematian ibu dan janin. Hingga saat ini, preeklamsia-eklamsia masih merupakan penyebab mayor morbiditas dan mortalitas ibu hamil di seluruh dunia, khususnya Indonesia (Hasnah et al., 2021).

Hasil evaluasi menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan tentang preeklamsia terhadap penyuluhan yang dilakukan. Berdasarkan hasil *pre-test*, pengetahuan masyarakat tentang preeklamsia masih kurang dari rata-rata yaitu 6,06 poin. Namun, setelah mendapatkan penyuluhan, pengetahuan masyarakat mengalami peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata 8,38 poin. Hasil ini sejalan dengan penelitian Alnuaimi (2020) yang melaporkan tingkat pengetahuan yang rendah atau tidak memadai tentang preeklamsia, namun nilai yang menggambarkan pengetahuan dan keterampilan meningkat secara signifikan di antara peserta dalam kelompok intervensi setelah mengikuti penyuluhan (Alnuaimi et al., 2020). Selain itu, Khodijah et al. (2022) juga pernah melakukan hal serupa dan melaporkan

bahwa penyuluhan menggunakan metode *pre-test* dan *post-test* terbukti efektif meningkatkan pengetahuan masyarakat ditandai dengan selisih nilai yang cukup signifikan tentang preeklamsia (Khodijah & Lumbanraja, 2021).

Kegiatan penyuluhan tentang Skrinning, pencegahan dan tatalaksana awal Preeklamsia sebelumnya juga telah dilakukan pada bidan dan kader di Puskesmas Sudiang kota Makassar, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *pre-test*, *post-test* dan konseling efektif dapat meningkatkan pengetahuan mereka dengan peningkatan nilai signifikan, dari rata-rata *pre-test* 4,93 meningkat saat *post-test* menjadi 8,76 (Tahir et al., 2023)

Berdasarkan hasil evaluasi ini dengan dukungan studi sebelumnya dapat ditegaskan bahwa metode penyuluhan efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat, kader dan bidan terkait preeklamsia. Sebagian besar kasus preeklamsia (72%) dapat dicegah dengan memberikan penyuluhan dan pelayanan antenatal yang tepat dan benar. Pemberian edukasi preeklamsia saat Melakukan kunjungan antenatal pertama dapat meminimalkan risiko dan komplikasi pada ibu hamil (Alnuaimi et al., 2020).

Kegiatan penyuluhan ini dianggap sebagai salah satu solusi yang baik dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang preeklamsia. Penyuluhan ini dapat dikatakan berhasil berdasarkan indikator yaitu

adanya peningkatan dari pengetahuan peserta terkait topik penyuluhan yang diberikan yaitu pengetahuan tentang preeklamsia. Oleh karena itu sebaiknya kegiatan seperti ini tetap dilaksanakan dengan frekuensi yang lebih sering, sehingga diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan kader kesehatan dan tokoh masyarakat terkait preeklamsia dan dampaknya.

SIMPULAN

Metode Penyuluhan adalah metode yang efektif yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang preeklamsia. Hal ini dapat memberikan kontribusi mengurangi perburukan kasus preeklamsia dan secara tidak langsung menekan angka kematian ibu dan janin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Kepala Puskesmas Makkasau Makassar beserta staf, Ketua Departemen Obstetri dan Ginekologi Universitas Hasanuddin, Ketua Program Studi Obstetri dan Ginekologi Universitas Hasanuddin, Ketua dan seluruh staf Divisi Obstetri dan Ginekologi Sosial Departemen Obstetri dan Ginekologi FKUH, kader kesehatan dan masyarakat dalam ruang lingkup Puskesmas Makkasau Kota Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alnuaimi, K., Abuidhail, J., Ismail, H., 2020. The effects of an educational programme about preeclampsia on women's awareness: a randomised control trial. *Int. Nurs. Rev.* 67, 501–511. <https://doi.org/10.1111/inr.12626>.
- Badan Pusat Statistik, 2023. Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020 No. 09/01/Th.XXVI. Badan Pus. Stat. BPS. <https://www.bps.go.id/publication/2023/01/27/ffb5939b4393e5b1146a9b91/hasil-long-form-sensus-penduduk-2020.html>.
- Hasanah, U., 2019. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Pada Penderita Gangguan Jiwa. *J. Keperawatan Jiwa* 7, 87–94. <https://doi.org/10.26714/jkj.7.1.2019.87-94>.
- Hasnah, H., Gani, N.F., Nurhidayah, N., 2021. Optimalisasi Promosi Kesehatan terhadap Ibu Hamil Berisiko Preeklamsia di Desa Tangke Bajeng Kabupataen Gowa. *J. Community Engagem. Health* 4, 400–405. <https://doi.org/10.30994/jceh.v4i2.259>.
- Indriyani, I., Octavia, L., Dewi, D.C., Susanti, F., Jamiatun, J., 2023. HUBUNGAN Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklamsia Terhadap Pencegahan Preeklamsia. *J. Aisyiyah Med.* 8. <https://doi.org/10.36729/jam.v8i2.1088>.
- Kemenkes, 2016. Pedoman Nasional Pelayanan Kesehatan: Diagnosis Dan Tatalaksana Pre-Eklampsia. Kementerian Kesehatan. RI. https://yankes.kemkes.go.id/unduh/fil_eunduhan_1610340147_342181.pdf.
- Khodijah, D., Lumbanraja, S., 2021. Pengetahuan Bidan Tentang Preeklamsia di Sumatera Utara. *Trop. Public Health J.* 1, 16–21. <https://doi.org/10.32734/trophico.v1i1.6046>.

Elizabet Catherine Jusuf, Lenny Maria Lisal, Susiawaty Mustafa, Abadi Aman, Astra Budiati N., A. Nurul Faizah Tenri Ola: Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Preeklamsia pada Masyarakat di Puskesmas Makkasau Makassar.

- Meirisa, I., Jusuf, E.C., Mappeware., 2022. The Relationship of Sociodemographic Factors with Near-miss and missed cases in Educational and Affiliated Hospital in Makassar from 2019-2020. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jmednus/article/view/19879>.
- Muldiani, A., Rahman, A., Jusuf, E.C. 2022. The maternal referral profile before and during covid 19 pandemic at the educational hospital and affiliation hospital in Makassar city 2019-2021. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jmednus/article/view/19873>.
- Novyanti, B.M., Kristina, T.N., Sudarmiati, S., 2022. Pengetahuan Ibu Primigravida tentang Preeklamsia di Nusa Tenggara Barat. *Holist. Nurs. Health Sci.* 5, 238–245. <https://doi.org/10.14710/hnhs.5.2.2022.238-245>.
- Suryani, S.M.F.S., 2022. Penyuluhan Dan Pemeriksaan Ibu Hamil Untuk Mencegah Preeklamsia Di Desa Dalu Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. *J. Mitra Prima* 4. <https://doi.org/10.34012/mitraprima.v4i2.3000>.
- World Health Organization, 2023. Maternal Mortality. World Health Organ. WHO. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality#:~:text=A%20woman's%20lifetime%20risk%20of,49%20in%20low%20income%20countries>.
- Tahir, A.M, Jusuf, E.C, Halomoan A., 2023. Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Skrining, Pencegahan Dan Tatalaksana Awal Pre-Eklamsia Pada Bidan Dan Kader Di Pusat Kesehatan Masyarakat Sudiang Kota Makassar. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/abdi/article/view/18760/10042>.